

KARAKTERISTIK DAN KOMPETENSI GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR

¹Nur Aswan, ²Arfiah, ³Isnaini Sumardi, ⁴Zainal Abidin, ⁵Fikri Ibnu Muya,
⁶Hilda Yanti, ⁷Kamus

^{1.2.3.4.5.6.7} Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAIN Majene

:¹4sone20@gmail.com, ²Piaarfiah14@gmail.com, ³zainal100505@gmail.com,
⁴hildayantihilda91@gmail.com, ⁵isnasumardi31@gmail.com,
⁶fikriart04@gmail.com, ⁷kamusmustamin@stainmajene.ac.id

ABSTRACT

Teachers are a key component in the educational process and play a strategic role in determining the quality of learning in elementary schools. Good teacher characteristics, such as a mature personality, discipline, responsibility, creativity, and communication skills, are crucial factors in creating a conducive learning environment. Furthermore, teachers are required to possess competencies encompassing pedagogical, professional, personality, and social competencies, as mandated by national education standards. This study aims to describe teacher characteristics and analyze the competencies required to improve the quality of learning in elementary schools. The method used is a literature study, reviewing various scientific sources, such as books, journals, and relevant laws and regulations. The results show that positive teacher characteristics and comprehensive competency mastery significantly influence the effectiveness of the learning process, increase student learning motivation, and achieve optimal learning outcomes. Teachers with good characteristics and competencies are able to design, implement, and run learning effectively according to student needs. Thus, teacher characteristics and competencies are fundamental factors in improving the quality of learning in elementary schools.

Keywords: *teacher characteristics, teacher competencies, quality of learning, elementary schools.*

ABSTRAK

Guru merupakan komponen utama dalam proses pendidikan yang memiliki peran strategis dalam menentukan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Karakteristik guru yang baik, seperti kepribadian yang matang, sikap disiplin, tanggung jawab, kreativitas, dan kemampuan berkomunikasi, menjadi faktor penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Selain itu, guru juga dituntut memiliki kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial sebagaimana diamanatkan dalam standar nasional pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik guru serta menganalisis kompetensi yang diperlukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah, seperti buku, jurnal, dan peraturan perundang-undangan yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa karakteristik guru yang positif dan penguasaan kompetensi secara menyeluruh berpengaruh signifikan terhadap efektivitas proses pembelajaran, peningkatan motivasi belajar siswa, serta

pencapaian hasil belajar yang optimal. Guru yang memiliki karakteristik dan kompetensi yang baik mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara efektif sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, karakteristik dan kompetensi guru merupakan faktor fundamental dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Kata Kunci: karakteristik guru, kompetensi guru, kualitas pembelajaran, sekolah dasar.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam proses pendidikan, guru memiliki peran strategis sebagai pendidik, pembimbing, motivator, dan fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran di sekolah dasar sangat dipengaruhi oleh karakteristik dan kompetensi yang dimiliki guru. Guru yang memiliki karakteristik positif seperti disiplin, tanggung jawab, kreatif, komunikatif, dan mampu menjadi teladan akan lebih mudah menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan bagi peserta didik. Selain itu, guru juga dituntut memiliki kompetensi yang memadai agar mampu melaksanakan tugas profesionalnya secara optimal. Kompetensi guru menjadi salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Menurut Rosni (2021), kompetensi guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

mutu pembelajaran di sekolah dasar karena guru yang kompeten mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran secara efektif. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang harus dimiliki oleh setiap guru. Kompetensi pedagogik sangat penting dalam membantu guru memahami karakteristik peserta didik dan menentukan strategi pembelajaran yang sesuai. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2023) yang menyatakan bahwa implementasi kompetensi pedagogik guru dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran tematik pada siswa sekolah dasar.

Selain kompetensi pedagogik, kompetensi profesional juga menjadi aspek penting dalam menunjang kualitas pembelajaran. Guru dituntut untuk terus mengembangkan kemampuan dan penguasaan materi pembelajaran agar dapat menyesuaikan diri dengan

perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2022) menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah dasar. Guru yang profesional mampu menciptakan inovasi pembelajaran sehingga peserta didik lebih aktif dan termotivasi dalam belajar.

Di samping itu, kompetensi sosial dan kepribadian guru juga memiliki peran penting dalam menciptakan hubungan yang harmonis antara guru dan peserta didik. Penelitian oleh Rahmawati (2025) menjelaskan bahwa kompetensi sosial dan kepribadian guru dapat meningkatkan mutu pembelajaran karena guru mampu berinteraksi secara baik dengan peserta didik maupun lingkungan sekolah. Karakteristik guru yang baik juga menjadi teladan dalam pembentukan sikap dan perilaku peserta didik. Hal ini diperkuat oleh penelitian Hidayat (2025) yang menyatakan bahwa karakter guru dalam aspek kompetensi kepribadian sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran di sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa karakteristik dan kompetensi guru merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Guru yang memiliki karakteristik positif serta kompetensi yang baik akan mampu menciptakan pembelajaran yang efektif, inovatif, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik guru, menjelaskan kompetensi guru, serta menganalisis peran karakteristik dan kompetensi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (library research) yang bersifat deskriptif. Indikator yang dikaji dalam penelitian ini meliputi: (1) karakteristik guru, yang mencakup kepribadian, disiplin, tanggung jawab, kreativitas, dan kemampuan berkomunikasi; (2) kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan memahami karakteristik peserta didik, merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran; (3) kompetensi profesional, yaitu penguasaan materi

pembelajaran secara luas dan mendalam; (4) kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial, yaitu kemampuan menampilkan sikap yang mantap, dewasa, arif, serta kemampuan berinteraksi secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, orang tua, dan masyarakat; dan (5) kualitas pembelajaran, yang ditinjau dari efektivitas proses pembelajaran, peningkatan motivasi belajar, dan hasil belajar peserta didik. Subjek penelitian berupa berbagai sumber literatur yang terdiri atas buku, artikel ilmiah, jurnal nasional dan internasional, serta dokumen resmi yang relevan dengan topik penelitian. Literatur yang dianalisis berjumlah 20 artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam rentang tahun 2021–2025. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan menelusuri, memilih, dan mengkaji literatur yang diperoleh melalui Google Scholar, Garuda, DOAJ, dan ResearchGate. Teknik analisis data menggunakan analisis isi (content analysis) dengan cara mengidentifikasi, mengklasifikasikan, membandingkan, dan mensintesis berbagai informasi yang diperoleh untuk menghasilkan kesimpulan mengenai karakteristik dan

kompetensi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil studi kepustakaan terhadap artikel ilmiah, ditemukan bahwa karakteristik dan kompetensi guru memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai pembimbing, motivator, fasilitator, dan teladan bagi peserta didik. Rosni (2021) menjelaskan bahwa kompetensi guru menjadi faktor utama dalam menentukan mutu pembelajaran karena guru yang kompeten mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran secara efektif. Kompetensi guru yang baik akan berdampak pada meningkatnya motivasi belajar, keterlibatan siswa, serta hasil belajar peserta didik.

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang paling dominan dalam menunjang keberhasilan pembelajaran di sekolah dasar. Wahyuni (2021) menyatakan bahwa kompetensi pedagogik guru tercermin dari kemampuan memahami karakteristik peserta didik,

mengembangkan perangkat pembelajaran, memilih metode yang tepat, dan melakukan evaluasi pembelajaran secara efektif. Selain itu, Sari (2023) menjelaskan bahwa implementasi kompetensi pedagogik dalam pembelajaran tematik dapat meningkatkan keaktifan siswa karena guru mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Penelitian Amelia (2025) juga menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru sangat dibutuhkan dalam implementasi Kurikulum Merdeka karena guru harus mampu merancang pembelajaran diferensiatif sesuai karakter peserta didik.

Kompetensi profesional guru juga berpengaruh besar terhadap kualitas pembelajaran. Prasetyo (2022) menjelaskan bahwa pengembangan kompetensi profesional guru membantu guru meningkatkan penguasaan materi pembelajaran dan kemampuan dalam menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif. Hal ini diperkuat oleh Handayani (2024) yang menyatakan bahwa kompetensi profesional guru berkaitan erat dengan inovasi pembelajaran yang diterapkan di kelas sehingga pembelajaran menjadi

lebih kreatif dan tidak monoton. Selain itu, penelitian Fadilah (2024) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran serta membantu guru menyesuaikan diri dengan perkembangan pendidikan modern.

Karakteristik guru menjadi salah satu aspek penting dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas. Guru yang memiliki sikap disiplin, tanggung jawab, sabar, kreatif, dan komunikatif akan lebih mudah membangun hubungan positif dengan peserta didik. Hidayat (2025) menjelaskan bahwa karakter guru dalam aspek kompetensi kepribadian memiliki pengaruh besar terhadap proses pembelajaran karena guru menjadi teladan dalam pembentukan sikap dan perilaku peserta didik. Penelitian Maulana (2024) juga menunjukkan bahwa karakteristik guru yang positif dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa sehingga berdampak pada hasil belajar yang lebih baik.

Kompetensi sosial guru memiliki hubungan yang erat dengan kenyamanan dan motivasi belajar peserta didik. Putri (2023)

menyatakan bahwa kemampuan guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan siswa dapat menciptakan suasana belajar yang harmonis dan menyenangkan. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahmawati (2025) yang menjelaskan bahwa kompetensi sosial dan kepribadian guru mampu meningkatkan mutu pembelajaran karena guru dapat menjalin hubungan baik dengan peserta didik, sesama guru, maupun orang tua siswa. Guru yang memiliki kompetensi sosial yang baik akan lebih mudah memahami kebutuhan siswa dan menciptakan pembelajaran yang partisipatif.

Profesionalisme guru juga menjadi faktor utama dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar. Lestari (2022) menjelaskan bahwa guru profesional tidak hanya menguasai materi pembelajaran, tetapi juga mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan peserta didik. Nugraha (2022) menambahkan bahwa kreativitas guru dalam mengembangkan materi pembelajaran sangat berpengaruh terhadap efektivitas proses belajar mengajar karena siswa lebih tertarik

mengikuti pembelajaran yang variatif dan interaktif.

Hasil kajian literatur juga menunjukkan bahwa kompetensi guru memiliki hubungan langsung dengan hasil belajar peserta didik. Yuliana (2024) menyatakan bahwa kompetensi guru yang baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena guru mampu mengelola pembelajaran secara efektif. Penelitian lainnya oleh Saputra (2022) menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru profesional mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar. Selain itu, penelitian Dewi (2023) menjelaskan bahwa kompetensi kepribadian guru berperan penting dalam membentuk karakter dan kedisiplinan siswa di sekolah dasar.

Dalam konteks pengembangan pendidikan modern, guru juga dituntut mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan perubahan kurikulum. Fadilah (2024) menjelaskan bahwa guru yang mampu memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Sementara itu, Amelia (2025) menegaskan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka

membutuhkan guru yang kreatif, inovatif, dan memiliki kemampuan pedagogik yang baik agar pembelajaran dapat berpusat pada peserta didik.

Selain kompetensi akademik, karakteristik guru yang positif juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran. Maulana (2024) menjelaskan bahwa guru yang memiliki empati, tanggung jawab, dan kedisiplinan mampu membangun hubungan emosional yang baik dengan peserta didik sehingga siswa merasa nyaman dalam belajar. Penelitian Hidayat (2025) juga menunjukkan bahwa guru dengan kompetensi kepribadian yang baik mampu menjadi role model bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Kurniawan (2024) menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan pengembangan profesional berkelanjutan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi guru perlu terus dikembangkan agar mampu menghadapi tantangan pendidikan yang terus berkembang. Selain itu, penelitian oleh Wulandari (2023) menjelaskan bahwa guru yang

memiliki kompetensi pedagogik dan profesional yang baik lebih mampu menciptakan pembelajaran yang inovatif dan efektif dibandingkan guru yang kurang mengembangkan kompetensinya.

Berdasarkan hasil analisis dari literatur yang dikaji, dapat disimpulkan bahwa karakteristik dan kompetensi guru memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Kompetensi pedagogik membantu guru dalam mengelola proses pembelajaran, kompetensi profesional mendukung penguasaan materi dan inovasi pembelajaran, kompetensi sosial membantu menciptakan hubungan yang harmonis, sedangkan kompetensi kepribadian menjadikan guru sebagai teladan bagi peserta didik. Dengan demikian, peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar harus didukung dengan penguatan karakteristik dan kompetensi guru secara berkelanjutan melalui pelatihan, pengembangan profesional, dan peningkatan kualitas pendidikan guru.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa karakteristik dan kompetensi guru

memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Karakteristik guru yang positif, seperti disiplin, tanggung jawab, kreativitas, kesabaran, serta kemampuan berkomunikasi yang baik, menjadi fondasi utama dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Selain itu, guru dituntut memiliki empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial, yang saling melengkapi dalam pelaksanaan tugas sebagai pendidik profesional.

Penguasaan kompetensi tersebut memungkinkan guru untuk memahami karakteristik peserta didik, merancang dan melaksanakan pembelajaran secara efektif, menguasai materi ajar secara mendalam, menjadi teladan bagi siswa, serta menjalin hubungan yang baik dengan lingkungan sekolah dan masyarakat. Hasil kajian menunjukkan bahwa guru yang memiliki karakteristik dan kompetensi yang baik mampu meningkatkan motivasi belajar, partisipasi aktif, dan hasil belajar peserta didik secara optimal. Dengan demikian, karakteristik dan kompetensi guru

merupakan faktor fundamental yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

- Asna, L. N. D., Rahmawati, M., & Retna, C. S. (2025). Kompetensi pedagogik guru sekolah dasar dalam implementasi kurikulum merdeka. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 10(1), 65-78.
- Azmi, M. U., Mushaffa, A., Islam, M. T., Amelia, F., Fakhri, W. A., Chotimah, C., & Junaris, I. (2025). Preventif radikalisme online dalam kurikulum berbasis kompetensi pendidikan islam menggunakan literasi digital kritis. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 12(3), 754-767.
- Fadillah, M. A., & Tanjung, Y. I. (2025). Manajemen media pembelajaran dalam pendidikan IPA: Hubungan antara preferensi siswa dengan kompetensi dan motivasi belajar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 6(1), 139-152.
- Handayani, B. D., & Sholikhah, M. A. S. (2024). Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pendampingan Penyusunan Perencanaan Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka. *JURPIKAT*, 5(2), 416-431.
- Hidayat, Y., Kuncoro, A., Tunajijah, U., Muhimah, L., & Susiyani, N. N. (2025). Strategi guru dalam mengembangkan karakter disiplin anak usia dini di satuan PAUD sejenis Kawasan. *Jurnal Intisabi*, 2(2), 162-175.
- Jannah, M., Amelia, I. L., & Zendrato, W. E. (2025). Analisis perbandingan Kurikulum 2013 dan

- Kurikulum Merdeka: Implikasi terhadap pembelajaran di SD Negeri 067694 Medan Area. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan bahasa*, 2(2), 19-27.
- Kurniawan, M. A., Prayogi, E. E. Y., Nawawi, M. I., Anggraini, S. A., Arifin, Z., Hartono, R., ... & Kartika, I. (2025). Lokakarya pengembangan pembelajaran dan asesmen bagi guru sekolah dasar. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 3(1), 109-120.
- Lestari, D. I., & Kurnia, H. (2023). Implementasi model pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kompetensi profesional guru di era digital. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 4(3), 205-222.
- MAULANA, A. (2024). PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA DI KELAS VIII SMP NEGERI 29 KOTA MEDAN (Doctoral dissertation, Fakultas Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Sumatera Utara).
- Pratama, A., Fazera, D., Fortunata, L. A., & Fadilah, R. (2024). Analisis Kebutuhan dan Perencanaan Pembelajaran Geografi Berbasis Teknologi Informasi di Era Digital pada Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 3 Medan. *ARSEN: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(2), 93-101.
- Putri, E. D. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar. *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 254-260.
- Rosni, R. (2021). Kompetensi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7(2), 113-124.
- Santoso, H., Utari, W., & Prasetyo, I. (2022). Pengaruh Kompetensi Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Guru Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Di Smk Nahdlatul Ulama Balikpapan. *Jurnal Manajerial Bisnis*, 5(2), 115-126.
- Saputra, D. T., Kartika, R. C., & Sumardjoko, B. (2024). Perubahan paradigma guru dalam kurikulum merdeka di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan*, 33(1), 469-476.
- Sari, N. M., & Yulia, P. (2023). Kompetensi Kepribadian guru matematika di madrasah tsanawiyah. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 73-82.
- Trihantoyo, S., Wulandari, A., Janah, M. U., Kumairo, M. N., & Alfi, D. N. (2023). Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Implementasi Model Pembelajaran Inovatif. *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan* dibidang Administrasi Pendidikan, 11(2), 9-14.
- Yuliana, Y., Zahriyanti, Z., & Najmuddin, N. (2024). ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SD NEGERI. *Hijri*, 13(2), 414-423.
- Yulianengsih, N. L., & Nugraha, S. A. (2022). KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU DENGAN KREATIFITAS SISWA. *Journal of Islamic Education and Social Science*, 1(2), 17-28.